

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan cara mengukur variabel-variabel yang diteliti dan menganalisis data menggunakan metode statistik.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu gaji dan lingkungan kerja, terhadap variabel dependen, yaitu profesionalisme.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 hingga April 2025.

¹ Rahmat Hidayat Rusiadi, Nur Subiantoro, *Metode Penelitian: Manajemen Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan. Konsep, Kasus Dan Aplikasi Spss, Eviews, Amos, Lisrel* (Medan: USU Press, 2016). Hal 12

2. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian dilakukan di kantor BPKP Provinsi Bengkulu. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti bisa langsung memperoleh informasi langsung kepada pihak yang mengelola objek penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PNS dan PPPK BPKP Provinsi Bengkulu sebanyak 81 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55%. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PNS dan PPPK BPKP Provinsi Bengkulu. Sampel diambil dari keseluruhan yang meningkatkan *profesionalisme* kerja pegawai BPKP Provinsi Bengkulu yang berjumlah 81 orang. Dengan mengambil sampel keseluruhan dari populasi yaitu dengan menggunakan metode *Sampling Insidental*, yaitu metode pengambilan sampel dengan

memilih berdasarkan kebetulan.²

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah *field research*, jadi data diperoleh dari lapangan sedangkan sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder.

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau (petugasnya) dari sumber pertamanya.³ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah PNS dan PPPK di BPKP Provinsi Bengkulu.
- b. Data sekunder, yaitu data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data atau mencari informasi ada beberapa teknik pengumpulan data ini sebagai berikut :

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012). Hal 104

³ Sumadi suryabrata, *metode penelitian* (Jakarta: rajawali, 1987) Hal 93

⁴ Ibid Hal 64

a. Kuesioner

Angket (kuesioner) merupakan cara pengumpulan data secara tidak langsung atau secara tertutup (angket) dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden agar memberikan jawabannya dengan data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang berlanjut. Sedangkan model kuesionernya adalah model tertutup, dikarenakan sebelum penulis membuat sebuah daftar pertanyaan, terlebih dahulu penulis membuat kisi-kisi dengan menjabarkan variabel-variabel yang ada menjadi sub variabel yang diukur dan hasilnya akan menjadi patokan penulis untuk menyusun pertanyaan atau pertanyaan dengan alternatif jawaban³ dan nilai tersendiri, yaitu:

Pilihan jawaban untuk variabel gaji dan lingkungan kerja Terhadap *profesionalisme* kerja pegawai menggunakan skala *likert* 1 sampai 5 yang diadopsi dari Dwi Wijayanti, dengan skala katagori sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

KATEGORI	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Dwi Wijayanti.⁵

b. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dalam hal ini dengan melihat dan mengamati data-data pegawai yang berkaitan dengan identitas pegawai, foto-foto kegiatan lapangan penelitian dan sejarah yang berkaitan dengan tempat penelitian yang bersumber dari BPKP Provinsi Bengkulu.

E. Variable dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari,

⁵*Dwi Wijayanti, Pengaruh Upah dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan pada PT.TriManunggal Sala Tiga, (Surakarta, 2008), Hal 132*

kemudian diambil kesimpulan.⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *Variabel independen* (variabel bebas) dan *Variabel dependen* (variabel terkait).

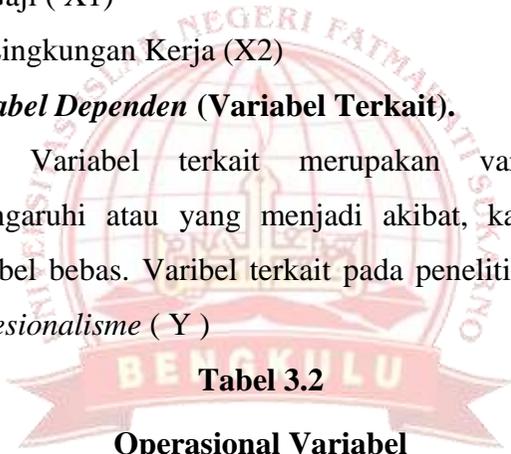
1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu :

- a. Gaji (X1)
- b. Lingkungan Kerja (X2)

2. Variabel Dependen (Variabel Terkait).

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terkait pada penelitian ini adalah *Profesionalisme* (Y)



Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1	Gaji (X1)	Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh	1. Kelayakan 2. Motivasi Kerja 3. Kepuasan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019). Hal. 152

		pegawai karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan atau pegawai yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan organisasi.	Kerja
2	Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja merupakan salah satu tempat yang paling sering dilakukan oleh karyawan dalam melakukan kegiatan aktivitasnya sehari-hari. Lingkungan kerja yang menyenangkan akan memberikan rasa nyaman kepada karyawan sehingga dapat mempengaruhi meningkatnya kinerja karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aman 2. Tempat yang layak 3. orang yang ada di dalam lingkungan kerja.
3	Profesionalisme (Y)	<i>Profesionalisme</i> adalah kompetensi untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dedikasi terhadap

	melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar dan juga komitmen dari para anggota dari sebuah profesi untuk meningkatkan kemampuan dari seorang karyawan.	profesi 2. Komitmen sosial 3. Syarat independensi 4. Percaya pada pengaturan diri 5. Hubungan dengan mitra profesional
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan sebelum kuesioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *pearson correlation*, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan $< \alpha (0,05)$.⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan penyebaran

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005). Hal 53

kepada responden sudah dapat dipercaya. Suatu instrument dikatakan *reliable* apabila jawaban seseorang (responden) terhadap pernyataan atau pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *alpha cronbach*, dimana dikatakan *reliable* jika *alpha cronbach* $>0,60$.⁸

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan *Skewness* dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya Jika nilai sigifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur statistik untuk mengecek apakah variansi (tingkat sebaran atau keragaman) dari dua atau lebih kelompok data itu sama atau berbeda secara signifikan. Dalam penelitian, uji ini penting untuk memastikan bahwa

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005). Hal 47

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). Hal 225

perbedaan yang ditemukan antar kelompok bukan hanya karena perbedaan alami dalam variansi data, tetapi benar-benar perbedaan antar kelompok itu sendiri.¹⁰

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel (variabel bebas dan terikat) memiliki pola garis lurus (linear). Uji ini penting karena regresi linear hanya dapat dilakukan jika hubungan antara variabel memang linear.¹¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas jika ada fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1

¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8 (Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h.41.

¹¹ Astuti Nuryadi, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Edisi 1 (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h.79.

maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹²

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model regresi berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel indenpeden dengan satu variabel dependen. Adapun model regresi berganda adalah sebagai berikut:¹³

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan :

Y = *Profesionalisme* pada pegawai BPKP Provinsi Bengkulu

X1 = Gaji

X2 = Lingkungan Kerja

β_0 = Nilai konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel Gaji

β_2 = Koefisien regresi variabel lingkungan kerja

e_i = Variabel Pengganggu.

b. Uji F Secara Simultan

Uji f bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan ke dalam

¹² Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013). Hal 65

¹³ Edi Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014). Hal 65

model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh pengujian.

c. Uji t Secara Parsial

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji untuk apakah semua variabel bebas yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan pada model secara individual. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) < alpha 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika signifikan (sig) > alpha 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.¹⁴

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted Rsquare* (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.¹⁵

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

Proporsi (Internal Koefisien)	Skor
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah

¹⁴ Widiyanto Mika Agus, *Statistika Terapan: Konsep Dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012). Hal 248

¹⁵ Dwi Endah Kusri Setiawan, *Ekonomitrika* (Yogyakarta: Andi, 2009). Hal 64

40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: *Juniarti*¹⁶



¹⁶Juniarti, “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah“ Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Bengkulu. (Bengkulu: Skripsi, tahun 2016), Hal 98